

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan serta tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. Catatan merupakan tulisan yang dibuat oleh tenaga kesehatan mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan (Silalahi, 2018).

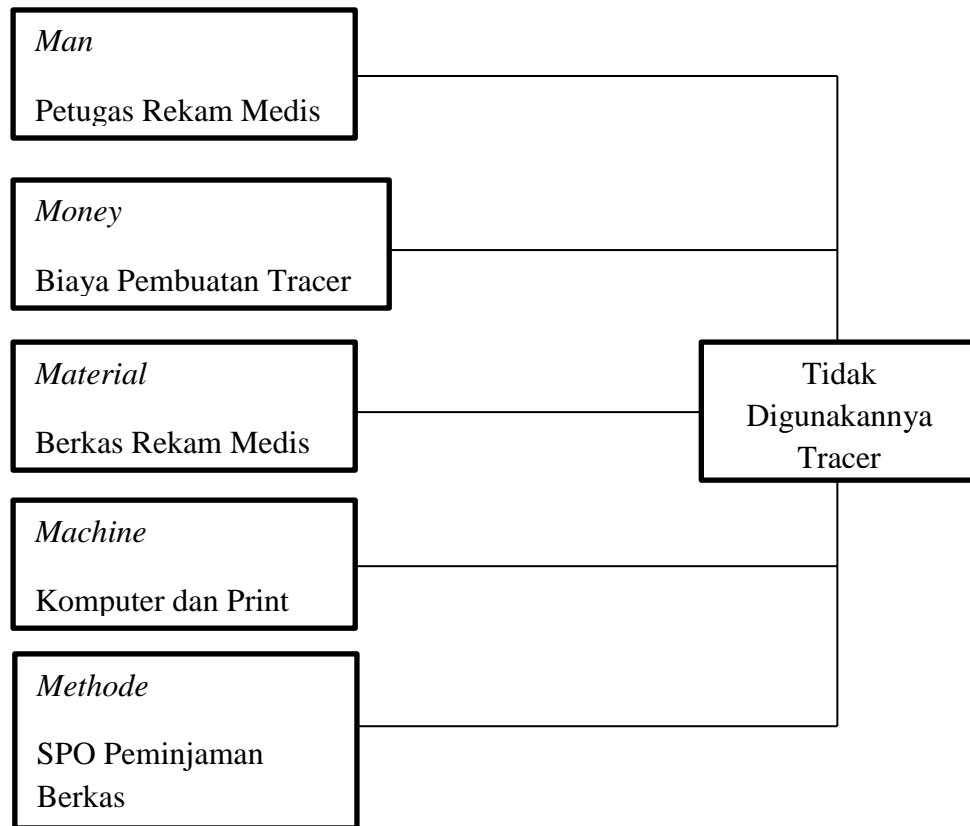
Missfile yang terjadi pada filing dapat menimbulkan masalah yaitu keterlambatan dalam pelayanan pengobatan pasien baik secara medis maupun non medis, Hal ini menyebabkan waktu tunggu pasien menjadi lama, dan akan berdampak negatif pada mutu pelayanan kesehatan. *Missfile* yang terjadi dibagian filing rekam medis dapat menyebabkan menurunnya mutu pelayanan diinstitusi pelayanan kesehatan. Faktor penyebab terjadinya *Missfile* salah satunya yaitu kelalaian tidak digunakannya *tracer*. Berdasarkan (Putri, 2019) dalam penelitiannya menyatakan penyebab missfile karena faktor tidak digunakannya *tracer* yaitu presentasenya sebesar 20%. Penyebab tidak dipakainya *tracer* dalam penyimpanan rekam medis meliputi faktor-faktor antara lain : SDM yaitu petugas penyimpanan yang tergesa-gesa dan Prosedur tetap peminjaman rekam medis belum optimal. Adapun juga disuatu pelayanan kesehatan memang tidak mempunyai *tracer* (Pramasari et al, 2017).

Tracer (outguide) digunakan untuk menggantikan rekam medis yang keluar dari penyimpanan. *Tracer* ini tetap berada di penyimpanan sampai rekam medis yang dipinjam dikembalikan dan disimpan kembali. Penggunaan *tracer* sangat diperlukan karena dapat meminimalisir terjadinya *missfile* rekam medis . berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor penghambatan *tracer* dalam peminjaman berkas rekam medis.

Ruang Penyimpanan (*Filling*) adalah tempat berkas rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat disimpan dengan metode tertentu. Pelaksanaan sistem penyimpanan dokumen rekam medis masih terdesentralisasi, penyimpanan (*Filling*) dalam pengambilan dokumen rekam medis tidak menggunakan *tracer* atau penanda dokumen keluar, sehingga pada rak tidak terdapat penanda dimana posisi dokumen rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan (pengisian).

Berdasarkan pada Bab 1 pasal 1 ayat 7 menyatakan: Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah.



Gambar 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Gambar 1.2 Identifikasi Penyebab masalah disebabkan oleh Faktor petugas tergesa-gesa dalam meminjam berkas rekam medis. Faktor biaya kurangnya anggaran untuk memenuhi kebutuhan sarana tersebut. Faktor bahan Berkas Rekam Medis yang menyebabkan tidak dipakai adalah apabila BRM digunakan terlalu tipis ataupun terlalu tebal. Faktor Mesinnya adalah komputer dan print jika salah satunya tidak ada akan menyebabkan tidak digunakannya tracer dalam penandaan pengganti berkas rekam medis. Faktor kemungkinan

Standar Prosedur Operasional (SPO) mengenai peminjaman berkas rekam medis yang terkait tidak digunakan *tracer* belum terlaksana secara maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Kajian 10 Jurnal yang ada maka penelitian membatasi penelitian ini yaitu berfokus pada faktor penghambat digunakannya *tracer* sebagai bukti peminjaman berkas rekam medis dipelayanan kesehatan yang berfokus pada unsur *Man*: petugas rekam medis , *Money*: biaya pembuatan *tracer*. *Machine* : komputer dan print. *Material*: berkas rekam medis. *Method*: SPO pengelolaan peminjaman BRM.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah ini adalah apakah yang menjadi faktor penghambat digunakannya *tracer* sebasgai bukti peminjaman berkas rekam medis dipelayanan kesehatan ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor penghambat digunakannya *tracer* dalam peminjaman berkas rekam medis di pelayanan kesehatan.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor penghambat digunakannya *tracer* rekam medis berdasarkan unsur *Man*
2. Mengidentifikasi faktor penyebab penghambat digunakan *tracer* rekam medis berdasarkan unsur *Machine*

3. Mengidentifikasi faktor penghambat digunakannya *tracer* rekam medis berdasarkan unsur *Money*
4. Mengidentifikasi faktor penghambat digunakannya *tracer* rekam medis berdasarkan unsur *Material*.
5. Mengidentifikasi faktor penghambat digunakan *tracer* rekam medis berdasarkan unsur *Method*.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang pentingnya penggunaan *tracer*
2. Menambah pengetahuan peneliti tentang upaya penekanan kejadian *Missfile*
3. Menambah wawasan mengenai pentingnya menjaga BRM.

1.6.2 Bagi Akademik

Sebagai bahan penelitian, referensi atau bahan pertimbangan bagi mahasiswa, bisa di manfaatkan adek tingkat untuk penelitian dalam studi literatur.